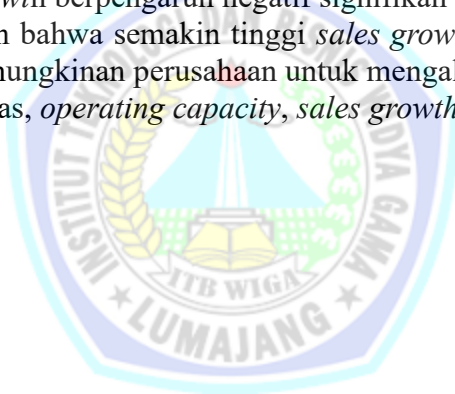


ABSTRAK

Financial distress adalah kondisi ketika kinerja keuangan perusahaan menurun yang jika tidak ditangani segera dapat mengarah pada kebangkrutan. Kondisi ini penting untuk dianalisis agar perusahaan dapat mengantisipasi risiko kerugian yang lebih besar di masa depan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas, *operating capacity*, dan *sales growth* terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas, maka semakin tinggi pula kemungkinan perusahaan mengalami kondisi *financial distress*. *Operating capacity* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*, hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif suatu perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan, maka semakin tinggi pula kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*. Sementara *sales growth* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *sales growth* suatu perusahaan, maka semakin rendah kemungkinan perusahaan untuk mengalami *financial distress*.

Kata Kunci: likuiditas, *operating capacity*, *sales growth*, *financial distress*



ABSTRACT

Financial distress is a condition when a company's financial performance declines, which if not addressed promptly can lead to bankruptcy. This condition is important to analyze so that the company can anticipate the risk of greater losses in the future. The aim of this study is to examine and analyze the impact of liquidity, operating capacity, and sales growth on financial distress in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2021-2023. The research method used in this study is a quantitative approach using multiple linear regression analysis techniques. The results of the study show that liquidity has a significant positive effect on financial distress, indicating that the higher the level of liquidity, the greater the likelihood that the company will experience financial distress. Operating capacity has a significant positive effect on financial distress, which indicates that the more effectively a company utilizes its assets to generate sales, the higher the likelihood that the company will experience financial distress. Meanwhile, sales growth has a significant negative effect on financial distress, which suggests that the higher the sales growth of a company, the lower the likelihood that the company will experience financial distress.

Keywords: liquidity, operating capacity, sales growth, financial distress.

